



## Identifikasi Kesalahan Penulisan Ejaan Dalam Menulis Surat Undangan Ulang Tahun pada Materi Pembelajaran Bahasa Siswa

Rina Kumala Utami<sup>1</sup>, Ketut Widiada<sup>1</sup>, Nurwahidah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Jl. Majapahit no.62, Mataram, NTB, 83125. Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/jcar.v5i4.5817>

Received : 10 Juni 2023

Revised : 20 Oktober 2023

Accepted : 27 Oktober 2023

**Abstract:** This research aims to describe the level of spelling errors which include the use of capital letters, word writing, and the use of punctuation in writing birthday invitation letters. This type of research is quantitative descriptive research. The subjects of this research were 21 class V students who were carried out at SDN 16 Cakranegara Odd Semester 2022/2023 academic year. The data used is in the form of student work sheets in making birthday invitation letters. Data analysis techniques use descriptive statistics. The results of the research show that the level of spelling errors of students at SDN 16 Cakranegara for the 2022/2023 academic year in making birthday invitation letters consists of: 1) indicators for the use of capital letters are in the medium category as many as 10 students with a percentage of 47%, 2) word writing includes high category as many as 11 students with a percentage of 52%, 3) the use of punctuation marks is included in the medium category as many as 14 students with a percentage of 67%.

**Keywords:** Indonesian, Spelling, Birthday Invitation Letter.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kesalahan penulisan ejaan yang meliputi pemakaian huruf kapital, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca dalam menulis surat undangan ulang tahun. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V dengan jumlah 21 orang yang dilaksanakan di SDN 16 Cakranegara Semester Ganjil Tahun ajaran 2022/2023. Data yang digunakan berupa lembar hasil kerja siswa dalam membuat surat undangan ulang tahun. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesalahan penulisan ejaan siswa di SDN 16 Cakranegara tahun ajaran 2022/2023 dalam membuat surat undangan ulang tahun yang terdiri dari: 1) indikator pemakaian huruf kapital termasuk kategori sedang sebanyak 10 siswa dengan presentase 47%, 2) penulisan kata termasuk kategori tinggi sebanyak 11 siswa dengan presentase 52 %, 3) pemakaian tanda baca termasuk dalam kategori sedang sebanyak 14 siswa dengan presentase 67%.

**Kata Kunci:** Bahasa Indonesia, Ejaan, Surat Undangan Ulang Tahun.

### Pendahuluan

Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang wajib diberikan kepada siswa sekolah dasar maupun menengah (Fazriyah, 2023). Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk

meningkatkan kemampuan berkomunikasi. Komunikasi merupakan pemindahan suatu arti melalui suara, tanda, bahasa tubuh, dan simbol (Dhieni & Fridani, 2017). Untuk dapat berbahasa dengan efektif, seseorang perlu belajar sedari dini (Rachmayani & Astini, 2023). Oleh karena itu, siswa dituntut untuk

menguasai keterampilan berbahasa (Karma & Hakim, 2023). Keterampilan merupakan kemampuan mengimplementasikan pengetahuan kedalam bentuk praktik sehingga mampu mencapai hasil yang diharapkan (Suprpto, 2009). Keterampilan berbahasa merupakan penunjang keberhasilan seluruh mata pelajaran (Dhari dkk, 2022).

Pada pendidikan di Indonesia keterampilan berbahasa siswa diajarkan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia (Oktapilasari, dkk., 2023). Keterampilan berbahasa memiliki dua bentuk komunikasi yaitu bahasa lisan maupun tertulis (Sari, dkk., 2023). Ada 4 aspek keterampilan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia, yaitu meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kedua keterampilan tersebut sangat penting, baik keterampilan lisan maupun tertulis. Oleh sebab itu menulis menjadi salah satu hal yang harus diajarkan kepada siswa. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang cukup kompleks sehingga dibutuhkan perhatian dari guru dan pihak pengajar ini sangat membutuhkan perhatian dari guru dan pihak pengajar dalam proses aktivitas ini (Rinawati, 2020).

Menulis adalah melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan (KBBI, 2010). Manfaat menulis diantaranya: 1) mengenali potensi diri yang dimiliki dalam suatu topik; 2) mengembangkan berbagai gagasan; 3) menulis dapat menyerap, mencari, serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang diangkat; 4) mengkontribusikan gagasan secara sistematis dan tersurat; 5) menilai diri sendiri secara obyektif; 6) memecahkan permasalahan dengan menganalisisnya secara tersurat dalam konteks yang konkret; 7) mendorong untuk belajar lebih aktif. 8) membiasakan diri berpikir secara kritis" (Akhadiah, 2000: 1-2).

Pada kurikulum 2013 kemampuan siswa dalam menulis tercantum dalam Kompetensi Dasar (KD) 4.9. Pada kompetensi tersebut siswa dituntut untuk mampu membuat sebuah tulisan yaitu membuat surat undangan yang meliputi undangan ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dan lain-lain dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan (Permendikbud No 37 Tahun 2018). Surat undangan ulang tahun didefinisikan sebagai bentuk tulisan untuk menyampaikan pesan bersifat pribadi dari si pengirim kepada penerima dengan tujuan untuk menghadiri acara pesta ulang tahun (Supriati & Indihadi, 2020). Kemampuan yang dibutuhkan siswa dalam menulis surat undangan ialah kemampuan dalam mengeja. Pengejaan dinilai dari struktur kalimat yang digunakan dalam membuat surat undangan. Menurut Setyawati, ejaan adalah aturan tulis-menulis dalam suatu bahasa yang berhubungan dengan penulisan

huruf, penulisan kata, penulisan unsur serapan, dan penggunaan tanda baca. (Qhadafi, 2018). Menurut Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), ejaan terdiri dari aspek pemakaian huruf kapital, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca (Permendikbud No 15 Tahun 2015).

Hasil penelitian tentang kesalahan ejaan seperti yang diungkapkan oleh Supriati dan Indihadi (2020) bahwakemampuan siswa masih kurang dalam memahami kaidah penulisan teks surat undangan. Kesalahan ini sering terjadi dalam tulisan siswa, bahkan sepertinya siswa sudah terbiasa menulis tanpa memperhatikan kaidah penulisan teks surat undangan. Dampak dari kesalahan ejaan yaitu menyulitkan siswa dalam memahami makna kalimat, melanggar faktor penentu komunikasi, dan dapat menurunkan kemampuan pemahaman kaidah tata ejaan Bahasa Indonesia (Cahyani, 2022). Hasil observasi di Kelas V SDN 16 Cakranegara pada tahun ajaran 2022/2023 terungkap bahwa masih banyak terjadi kesalahan dalam menulis ejaan yang baik dan benar, meliputi pemakaian huruf kapital, penulisan kata dan pemakaian tanda baca. Terdapat kesalahan pada pemakaian huruf kapital yaitu menggunakan huruf kecil pada awal kalimat, nama orang, nama bulan, dan nama geografi, kesalahan pada menulis penulisan kata yaitu menulis kata ulang tidak menggunakan tanda kurung/strip dan tidak ada spasi antar kata, serta menulis kata berimbuhan tidak disambung melainkan dipisah, dan kesalahan pada pemakaian tanda titik dua dan tanda koma yaitu menggunakan tanda sama dengan yang seharusnya menggunakan tanda titik dua dan menggunakan tanda kurang dalam menulis tanggal yang seharusnya menggunakan tanda koma serta tidak menggunakan tanda titik pada akhir kalimat dan tanda koma saat menulis tanggal.

## Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SDN 16 Cakranegara semester ganjil Tahun ajaran 2022/2023 dengan subjek penelitian adalah 21 siswa kelas V. Pengumpulan data menggunakan instrumen dokumentasi. Instrumen yang digunakan telah di uji oleh ahli instrumen. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dengan memanfaatkan perhitungansederhana yang bertujuan untuk memperoleh gambaran secara deskriptif dengan menjabarkan dan menjelaskan hasil yang ada. Adapun penentuan kesalahan ejaan dalam penelitian ini menggunakan pedoman kriteria dari Indrastuti (2016), yang tercantum dalam Tabel 1.

**Tabel 1 Kriteria Kesalahan Ejaan**

Interval	Kategori	Konversi
$M+1,5Sd \leq X < M+3Sd$	Sangat Baik	Tinggi
$M \leq X < M+1,5Sd$	Cukup Baik	Sedang
$M-1,5Sd \leq X < M$	Kurang Baik	Rendah
$M-3Sd \leq X < M-1,5Sd$	Tidak Baik	Sangat Rendah

Sumber: Indriastuti, 2016

Keterangan :

M: rata-rata ideal

$\frac{1}{2}$  (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

Sd: simpangan baku

$\frac{1}{6}$  (skor maksimal ideal - skor minimal ideal)

Skor maksimal ideal: butir x skor tertinggi

Skor minimal ideal: butir x skor terendah

Setelah mengelompokkan data kedalam masing-masing kategori, untuk menentukan presentase kategori tingkat kesalahan ejaan menggunakan rumus persentase berdasarkan rumus Anas Sudijono yang tercantum pada Persamaan ini.

**Hasil dan Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kesalahan penulisan ejaan pada teks undangan ulang tahun. Adapun indikator yang diteliti meliputi pemakaian huruf kapital, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca. Penjabaran dari temuan penelitian dipaparkan sebagai berikut:

**Analisis Kesalahan Penulisan Pemakaian Huruf Kapital**

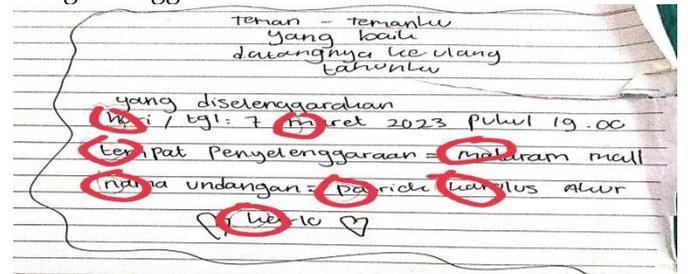
Pada indikator kesalahan pemakaian huruf kapital yang diukur ialah penggunaan huruf kapital pada nama orang, nama bulan, nama tempat, dan awal kalimat. Adapun hasil analisis data yang diperoleh, disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2 Hasil Analisis Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital**

Kategori Tingkat Kesalahan	Kriteria Tingkat Kesalahan	Interval	F	%
Tinggi	$M+1,5Sd \leq X < M+3Sd$	$9,95 \leq X < 11,90$	3	15%
Sedang	$M \leq X < M+1,5SD$	$8 \leq X < 9,95$	10	47%

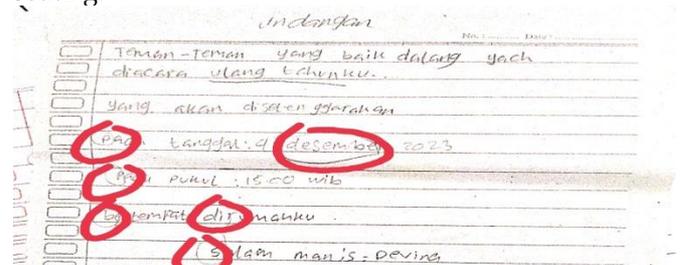
Rendah	$M-1,5Sd \leq X < M$	$6,05 \leq X < 8$	5	23%
Sangat Rendah	$M-3Sd \leq X < M-1,5Sd$	$4,1 \leq X < 6,05$	3	15%

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa terdapat 15% siswa masuk dalam kategori tinggi. Hal ini berarti bahwa siswa tersebut memiliki 4 kesalahan dalam aspek yang dinilai yaitu salah dalam penggunaan huruf kapital di nama orang, nama bulan, nama tempat, dan awal kalimat. Gambar 1 menunjukkan hasil kerja siswa dalam tingkat kesalahan pemakaian huruf kapital kategori tinggi.



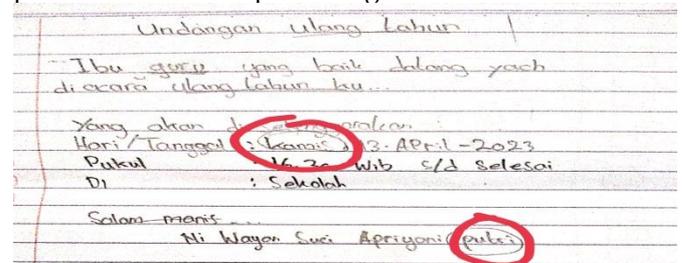
Gambar 1 Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital

Pada kategori sedang dengan presentase 47% siswa. Hal ini berarti bahwa siswa tersebut memiliki 3 kesalahan dalam aspek yang dinilai yaitu salah dalam penggunaan huruf kapital di nama bulan, nama tempat, dan awal kalimat. Gambar 2 menunjukkan hasil kerja siswa dalam tingkat kesalahan pemakaian huruf kapital kategori sedang.



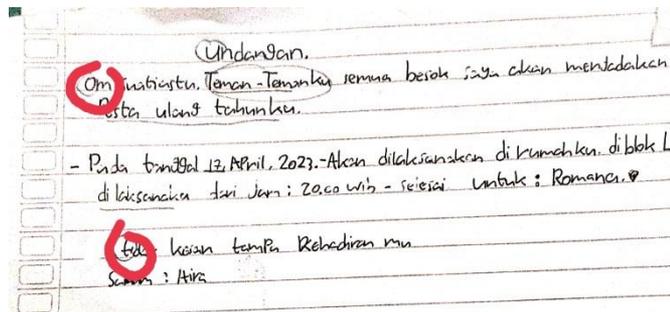
Gambar 2 Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital

Pada kategori rendah dengan presentase 23% siswa. Hal ini berarti bahwa siswa tersebut memiliki 2 kesalahan dalam aspek yang dinilai yaitu salah dalam penggunaan huruf kapital di nama orang dan nama bulan. Gambar 3 menunjukkan hasil kerja siswa dalam tingkat kesalahan pemakaian huruf kapital kategori rendah.



Gambar 3 Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital

Pada kategori sangat rendah dengan presentase 15% siswa. Hal ini berarti bahwa siswa tersebut memiliki 1 kesalahan dalam aspek yang dinilai yaitu salah dalam penggunaan huruf kapital di awal kalimat. Gambar 4 menunjukkan hasil kerja siswa dalam tingkat kesalahan pemakaian huruf kapital kategori sangat rendah.



Gambar 4 Kesalahan Pemakaian Huruf Kapital

Sesuai dengan Ariyanti (2019), kesalahan penggunaan huruf kapital yaitu pada penulisan diawal mulainya suatu kalimat masih banyak menggunakan huruf kapital semua, karena para jurnalis masih memperhatikan gaya bahasa untuk menarik minat para pembaca untuk membacanya, tetapi dalam penulisannya tidak sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

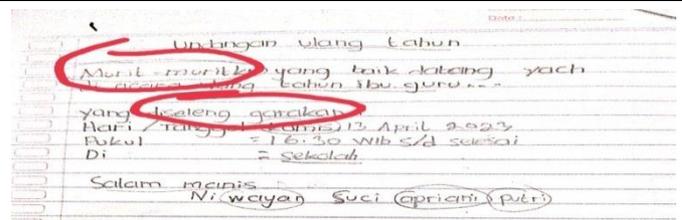
**Analisis Kesalahan Penulisan kata**

Pada indikator kesalahan penulisan kata yang diukur ialah penulisan kata ulang dan kata berimbuhan. Adapun hasil analisis data yang diperoleh, disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3 Hasil Analisis Kesalahan Penulisan Kata**

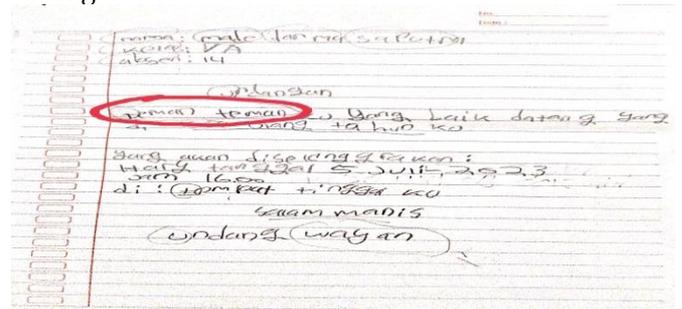
Kategori Tingkat Kesalahan	Kriteria Tingkat Kesalahan	Interval	F	%
Tinggi	$M+1,5Sd \leq X < M+3Sd$	$4,9 \leq X < 5,8$	11	52%
Sedang	$M \leq X < M+1,5SD$	$4 \leq X < 4,9$	8	38%
Rendah	$M-1,5Sd \leq X < M$	$3,1 \leq X < 4$	1	5%
Sangat Rendah	$M-3Sd \leq X < M-1,5Sd$	$2,2 \leq X < 3,1$	1	5%

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa terdapat 52% siswa masuk dalam kategori tinggi. Hal ini berarti bahwa siswa tersebut memiliki 2 kesalahan dalam aspek yang dinilai yaitu salah dalam penulisan kata ulang dan berimbuhan. Gambar 5 menunjukkan hasil kerja siswa dalam tingkat kesalahan penulisan kata kategori tinggi.



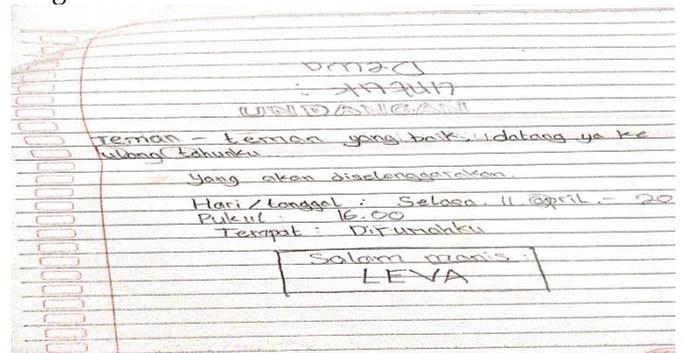
Gambar 5 Kesalahan Penulisan Kata

Pada kategori sedang dengan presentase 38% siswa. Hal ini berarti bahwa siswa tersebut memiliki 1 kesalahan dalam aspek yang dinilai yaitu salah dalam penulisan kata ulang. Gambar 6 menunjukkan hasil kerja siswa dalam tingkat kesalahan penulisan kata kategori sedang.



Gambar 6 Kesalahan Penulisan Kata

Pada kategori rendah dan sangat rendah dengan presentase 5% siswa. Hal ini berarti bahwa siswa tersebut tidak memiliki kesalahan dalam aspek yang dinilai. Gambar 7 menunjukkan hasil kerja siswa dalam tingkat kesalahan penulisan kata kategori rendah dan sangat rendah.



Gambar 7 Kesalahan Penulisan Kata

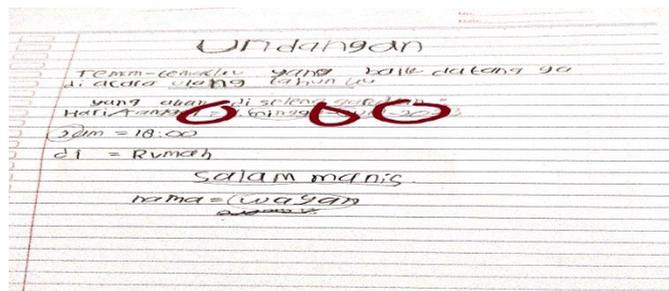
Sesuai dengan Hamlan (2018) masih banyak mengalami kesalahan dalam penulisan kata, ini disebabkan karena kurangnya pemahaman siswa dalam penulisan kata, karena kurangnya pemahaman tersebut dapat mengakibatkan terjadinya kesalahan penulisan kata ulang, kata depan, singkatan kata, dan kata imbuhan

**Analisis Kesalahan Penulisan Pemakaian Tanda Baca**  
 Pada indikator kesalahan penulisan pemakaian tanda baca yang diukur ialah tanda titik, tanda titik dua, dan tanda koma. Adapun hasil analisis data yang diperoleh, disajikan pada Tabel 4.

**Tabel 4 Hasil Analisa Kesalahan Pemakaian Tanda Baca**

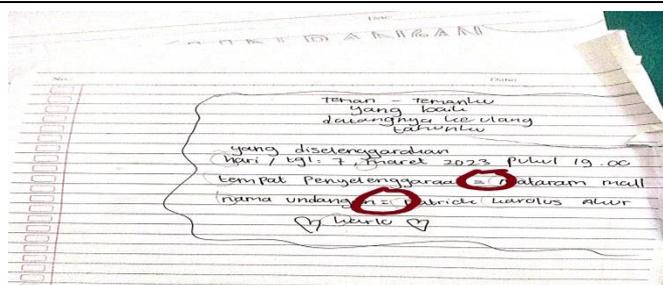
Kategori Tingkat Kesalahan	Kriteria Tingkat Kesalahan	Interval	F	%
Tinggi	$M+1,5Sd \leq X < M+3Sd$	$7,5 \leq X < 9$	1	5%
Sedang	$M \leq X < M+1,5SD$	$6 \leq X < 7,5$	14	67%
Rendah	$M-1,5Sd \leq X < M$	$4,5 \leq X < 6$	4	19%
Sangat Rendah	$M-3Sd \leq X < M-1,5Sd$	$3 \leq X < 4,5$	2	9%

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa terdapat 5% siswa masuk dalam kategori tinggi. Hal ini berarti bahwa siswa tersebut memiliki 3 kesalahan dalam aspek yang dinilai yaitu salah dalam penggunaan tanda titik, tanda titik dua, dan tanda koma. Gambar 8 menunjukkan hasil kerja siswa dalam tingkat kesalahan pemakaian tanda baca kategori tinggi.



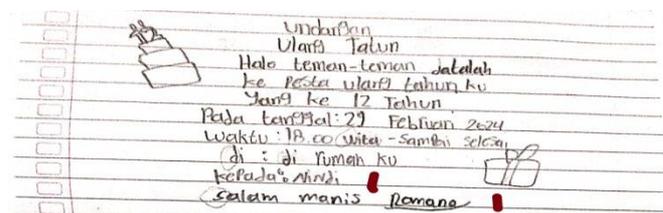
Gambar 8 Kesalahan Pemakaian Tanda Baca

Pada kategori sedang dengan presentase 67% siswa. Hal ini berarti bahwa siswa tersebut memiliki 2 kesalahan dalam aspek yang dinilai yaitu salah dalam penggunaan tanda titik dan titik dua. Gambar 9 menunjukkan hasil kerja siswa dalam tingkat kesalahan pemakaian tanda baca kategori sedang.



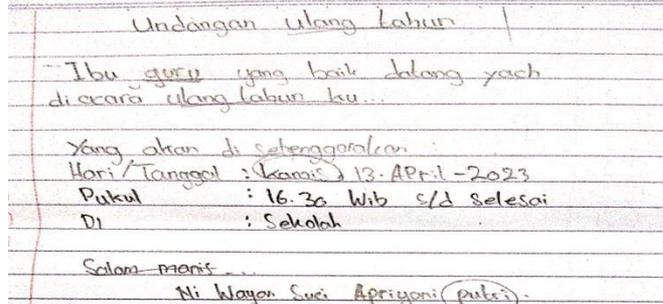
Gambar 9 Kesalahan Pemakaian Tanda Baca

Pada kategori rendah dengan presentase 19% siswa. Hal ini berarti bahwa siswa tersebut memiliki 1 kesalahan dalam aspek yang dinilai yaitu salah dalam penggunaan tanda titik. Gambar 10 menunjukkan hasil kerja siswa dalam tingkat kesalahan pemakaian tanda baca kategori rendah.



Gambar 10 Kesalahan Pemakaian Tanda Baca

Pada kategori sangat rendah dengan presentase 9% siswa. Hal ini berarti bahwa siswa tersebut tidak memiliki kesalahan penulisan pemakaian tanda baca. Gambar 11 menunjukkan hasil kerja siswa dalam tingkat kesalahan pemakaian tanda baca kategori sangat rendah.



Gambar 11 Kesalahan Pemakaian Tanda Baca

Sesuai dengan Anofa (2015) bahwa masih banyak siswa yang mengabaikan penggunaan tanda baca seperti titik, koma dan huruf kapital, dan kebanyakan siswa malas untuk menulis, sehingga tidak ada motivasi untuk belajar bahasa Indonesia. Menurut kaidah ejaan bahasa Indonesia, terdapat empat hal sering mengalami kesalahan dalam penggunaannya, yaitu pemakaian huruf, penulisan kata, penulisan unsur serapan, dan pemakaian tanda baca (Adawiyah, 2021)

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian, disimpulkan bahwa tingkat kesalahan pemakaian huruf kapital, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca, yang ada pada hasil kerja siswa dalam membuat surat undangan ulang tahun meliputi:

1. Tingkat kesalahan pemakaian huruf kapital memperoleh kategori tinggi dengan presentase 15%, sedang dengan presentase 47%, rendah dengan presentase 23%, dan sangat rendah dengan presentase 15%.
2. Tingkat kesalahan penulisan kata memperoleh kategori tinggi dengan presentase 52%, sedang dengan presentase 38%, rendah dengan presentase 5%, dan sangat rendah dengan presentase 5%.
3. Tingkat kesalahan pemakaian tanda baca memperoleh kategori tinggi dengan presentase 5%, sedang dengan presentase 67%, rendah dengan presentase 19%, dan sangat rendah dengan presentase 9%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., Hilaliyah, H., & Muzaki, A. (2021). Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Pada Novel Dear Nathan Karya Erisca Febriani Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Alegori: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(1), 69-76.
- Akhadiyah, S., Ridwan, S. H., & Arsjad, M. G. (1988). Pembinaan kemampuan menulis bahasa Indonesia. (*No Title*).
- Ariyanti, R. (2019). Analisis kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan penulisan kata pada koran Mercusuar. *Bahasa dan Sastra*, 4(4).
- Cahyani, A. C. A. S. (2022). Analisis Kesalahan Ejaan pada Tugas Surat Lamaran Pekerjaan Siswa Kelas XII SMK Bhakti Angkasa 3 Abung Semuli Tahun Pelajaran 2020/2021. *Griya Cendikia*, 7(2), 101-114.
- Dhari, P. W., Anggraini, H., & Nasution, M. K. (2022). Peran guru kelas dalam mengembangkan keterampilan berbahasa siswa kelas rendah. *Ta'dib*, 12(1), 43-51.
- Dhieni, N., Fridani, L., & Psych, S. P. M. (2017). Hakikat Perkembangan Bahasa Anak. *Modul Paud diakses pada tanggal*, 26.
- Fazriyah, D. A., Gunayasa, I. B. K., & Nurwahidah, N. (2023). Analisis Kemampuan Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas V SDN 40 Ampenan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 363-366.
- Hamlan, K., & Karim, A. (2018). Analisis Kesalahan Penulisan Kata pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Banawa Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah. *Bahasa dan Sastra*, 3(3).
- Indriastuti, F. (2016). Pengembangan Model Media Audio Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Teknodik*, 73-73. Nasional, D. P. (2008). Kamus besar bahasa Indonesia.
- Karma, I. N., & Hakim, M. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas IVA SDN 32 Cakranegara. *Journal of Classroom Action Research*, 5(2), 1-11.
- Oktapilasari, R., Astini, B. N., Sriwarthini, N. L. P. N., & Tahir, M. (2023). Identifikasi Pemanfaatan APE dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun. *Journal of Classroom Action Research*, 5(2), 87-96.
- Qhadafi, M. R. (2018). Analisis kesalahan penulisan ejaan yang disempurnakan dalam teks negosiasi siswa sma negeri 3 palu. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 3(4), 1-20.
- Rachmayani, I., & Astini, B. N. (2023). Efektifitas Boneka Tangan Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan Anak. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1), 144-148.
- Rinawati, A., Mirnawati, L. B., & Setiawan, F. (2020). Analisis hubungan keterampilan membaca dengan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 4(2), 85-96.
- Sari, I. K., Jaelani, A. K., & Rachmayani, I. (2023). Pemetaan Gaya Mengajar Guru Dalam Perkembangan Bahasa Keaksaraan Anak. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1), 95-100.
- Suprpto, Tommy. (2009). Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi. Yogyakarta: MedPress
- Supriati, D., & Indihadi, D. Analisis Hasil Penulisan Surat Undangan Ulang Tahun Peserta Didik Kelas V. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(3), 594-604.